



Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Lokal Sebagai Pengobatan Tradisional Di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara

Silviana Hasanuddin, Muhammad Isrul, Wa Ode Yuliastri, Nikeherpianti Lolok

Program Studi Farmasi Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Pemanfaatan tanaman obat lokal merupakan budaya yang perlu dikembangkan masyarakat. Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan memiliki banyak tanaman yang dapat dikembangkan menjadi obat tradisional tetapi kurang diketahui oleh masyarakat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang tanaman, cara pengelolaan, dan pemanfaatan tanaman obat lokal. Tanaman obat lokal yang menjadi materi antara lain Sereh, Sagu, Rumput Kancing Ungu, Pepaya, Suruhan, Mengkudu, dan tembelekan. Kegiatan dilakukan pada tanggal 26 Juni 2021 bertempat di Kantor desa Puasana dilakukan dengan melakukan penyuluhan langsung ke masyarakat dalam bentuk pemberian materi dan diakhiri dengan diskusi interaktif dengan peserta. Hasil pengabdian di Desa Puasana memperlihatkan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait dengan pemanfaatan Tanaman Obat Lokal.

Kata kunci: Penyuluhan, Tanaman Obat, Desa Puasana, Sulawesi Tenggara

Counseling on the Utilization and Processing of Local Medicinal Plants as Traditional Medicine in Puasana Village, North Moramo District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi

ABSTRACT

Utilization of local medicinal plants is a culture that needs to be developed by the community. Puasana Village, North Moramo District, South Konawe Regency has many plants that can be developed into traditional medicine but are less known by the public. The purpose of this community service is to provide counseling to the community about plants, management methods, and the use of local medicinal plants. The local plants described include Lemongrass, Sago, Purple Button Grass, Papaya, Suruhan, Noni, and Tembelekan. The activity was carried out on June 26, 2021 at the Puasana village office, carried out by conducting direct counseling to the community in the form of providing materials and ending with interactive discussions with participants. The results of the service in Puasana Village showed an increase in community knowledge related to the use of Local Medicinal Plants.

Keywords: Counseling, Medicinal Plants, Puasana Village, Southeast Sulawesi

Penulis Korespondensi :

Silviana Hasanuddin

Program Studi Farmasi Universitas Mandala Waluya

E-mail : silviana.hasanuddin@gmail.com

No. Hp : 085241871816

PENDAHULUAN

Penggunaan obat tradisional di Indonesia merupakan bagian dari budaya bangsa dan banyak dimanfaatkan masyarakat sejak berabad-abad yang lalu, namun demikian pada umumnya efektivitas dan keamanannya belum sepenuhnya didukung oleh penelitian yang memadai. Mengingat hal tersebut dan menyadari bahwa Indonesia sebagai mega-center tanaman obat di dunia, sumber daya alam bahan obat dan obat tradisional merupakan aset nasional yang perlu terus digali, diteliti, dikembangkan dan dioptimalkan pemanfaatannya (Muctahara et al.,2017)

Pemanfaatan tanaman obat merupakan salah satu solusi masalah kesehatan dimasyarakat baik untuk pencegahan maupun pengobatan. Penggunaan tanaman obat berdampak besar terhadap kelestarian dan keanekaragaman hayati tumbuhan. Pengetahuan tradisional masyarakat kini terus mengalami degradasi (Pranaka, Yusro, and Budiastutik, 2020). Hal ini diakibatkan adanya modernisasi . pembajakan plasma nutfah, budaya, rusaknya habitat, kurangnya usaha budidaya, dan regenerasi yang lambat dari tanaman obat khususnya jenis-jenis tertentu (Mujahid et al. 2015).

Program Studi Farmasi Universitas Mandala Waluya memiliki visi dalam pengembangan Tanaman obat Lokal Sulawesi Tenggara. Penelitian-penelitian saat ini telah dikembangkan kearah tanaman obat lokal sehingga kajian tanaman obat lokal baik dalam kandungan senyawa dan khasiatnyanya telah diketahui. Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan memiliki keragaman tanaman yang belum

dimanfaatkan sebagai tanaman Obat. Oleh karena itu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Puasana untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman lokal sebagai sebagai tanaman obat.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat pelaksanaanya dilakukan pada tanggal 26 Juni 2021 bertempat di Kantor desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat selaku peserta Pengabdian sejumlah 32 orang. Selanjutnya dilakukan diskusi interaktif dalam rangka melakukan evaluasi terhadap pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait materi penyuluhan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan Pemanfaatan Dan Pengolahan Tanaman Obat Lokal Sebagai Pengobatan Tradisional dilakukan dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2021 di Balai Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WITA sampai dengan pukul 13.00 WITA. Penyuluhan memuat materi tentang tanaman-tanaman obat, pengelolaan, dan penyakit yang dapat diobati dengan tanaman obat.

Materi yang diberikan antara lain terkait tanaman Sereh, Sagu, Rumput Kancing Ungu, Pepaya, Suruhan, Mengkudu, dan tembelekan. Tanaman-tanaman obat tersebut merupakan tanaman yang banyak tumbuh di Desa Puasana. Secara umum tanaman-

tanaman tersebut telah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bumbu, sayur, dan penggunaan sebagai obat tradisional, materi yang diberikan

memberikan informasi tambahan terkait pemanfaatan tanaman tersebut sebagai obat tradisional.



Gambar 1. Proses Pengabdian Masyarakat Di desa Puasana

Materi tentang pemanfaatan Sereh yaitu terkait pengelolannya menjadi minyak sereh yang dapat dimanfaatkan minyak urut dan aplikasi topikal lainnya. Tanaman sagu merupakan salah satu makanan pokok

masyarakat yang berada di desa puasana. Pada penyampaian Materi dijelaskan bahwa Sagu dapat dimanfaatkan dalam mengontrol kadar gula darah pada penderita Diabetes.



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi Pengabdian Masyarakat

Materi tentang kancing ungu cara pengelolannya yang dapat di rebus untuk pemakaian secara oral dalam mengobati Diabetes Melitus dan

ditumbuk untuk diaplikasikan untuk mengatasi pegal linu. Terkait dengan daun pepaya yaitu aplikasinya dalam pengobatan demam berdarah, amandel,

